

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PEMINDAHAN JENAZAH DARI TEMPAT MENINGGALNYA, STUDI PERBANDINGAN PENDAPAT MALIKIYAH DAN ASY-SYAFI’IYYAH”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha memaparkan pandangan dua mazhab yang berpengaruh yaitu Malikiyah dan Asy-Syafi’iyah mengenai pemindahan jenazah dari tempat meninggalnya. Menurut mazhab Maliki, dalam memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya adalah boleh baik sebelum dimakamkan maupun setelah dari satu tempat ke tempat yang lain. Pendapat ini berbeda dengan mazhab Asy-Syafi’i yang mengatakan haramkan memindahkan jenazah sebelum dikuburkan dari tempat meninggalnya ke negeri lain untuk dikuburkan di sana meskipun belum terjadi perubahan pada mayat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirumuskan seperti berikut: *pertama*, bagaimana pendapat mazhab Maliki mengenai pemindahan jenazah dari tempat meninggalnya, *kedua*, bagaimana pendapat mazhab Asy-Syafi’i mengenai pemindahan jenazah dari tempat meninggalnya, *ketiga*, analisis perbandingan pendapat di antara kedua mazhab.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pendapat mazhab Maliki dan mazhab Asy-Syafi’i mengenai pemindahan jenazah dari tempat meninggalnya dan untuk mengetahui analisis perbandingan pendapat di antara kedua mazhab.

Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mengambil dan membaca serta menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Bahan primer ialah kitab dari masing-masing ulama Malikiyah dan Asy-Syafi’iyah, yaitu kitab *Hasyiyah Ad-Dusuki ‘ala Asy-Syarh Al-kabir* karangan Syamsuddin Asy-Syaikh Muhammad ‘Arafah Ad-Dusuki dan kitab *Mughni Muhtaj* karangan Syamsuddin Muhammad bin Al-Khatib Asy-Syarbini. Manakala bahan sekunder yang digunakan dalam permasalahan yang terkait ini yaitu kitab-kitab fiqh seperti *Fiqh Sunnah*, *Bidayatul Mujtahid*, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* dan kitab fiqh lain yang terkait. Bagi bahan tersier pula adalah kamus-kamus dan ensiklopedia.

Teknik analisa yang penulis gunakan dalam kajian ini adalah metode deduktif yaitu mengambil kesimpulan setelah meneliti data yang terkumpul. Di samping itu, metode komperatif juga akan digunakan untuk membandingkan antara pemikiran kedua mazhab tersebut, baik dari segi perbedaan maupun persamaan sehingga dapat diketahui sebab-sebab ikhtilaf dan kekuatan hujah mereka.

Dalam masalah pemindahan jenazah dari tempat meninggalnya, kedua mazhab berbeda pendapat dengan menggunakan hujah masing-masing. Mazhab Maliki mengatakan boleh memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya dengan memakai dalil riwayat dari Yahya bin Yahya tentang Sa’ad bin Abi Waqash dan Sa’id bin Zaid yang meninggal di ‘Aqid dan dipindahkan ke Madinah untuk dikebumikan di sana. Di samping itu, Mazhab Maliki juga menggunakan metode *masalah mursalah*, yaitu masalah yang dapat diterima oleh akal, sejalan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan *syara'* dan tidak ada dalil *syara'* yang datang untuk mendukung maupun menolaknya. Menurut mazhab Asy-Syafi'i, haram memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya karena akan melambatkan proses penguburan. Mereka berdalilkan dengan hadits riwayat dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW. menyuruh agar disegerakan (membawa) jenazah. Yang dimaksudkan dengan membawa jenazah itu adalah membawa ke penguburan. Imam Asy-Syafi'i juga menyukai agar disegerakan dikuburkan jenazah setelah nyata kematiannya.

